

ABSTRAK

Dini Noor Hanifah : Tindakan Kelompok Kreatifitas Difabel Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Kaum Difabel (Penelitian terhadap Kelompok Kreatifitas Difabel Bandung)

Penelitian ini berangkat dari sebuah kelompok kreatifitas difabel. Kelompok ini terbentuk karena melihat banyak kaum difabel yang tidak sanggup untuk membeli kaki palsu dikarenakan harga yang sangat mahal, padahal kaki palsu tersebut sangat dibutuhkan untuk membantu mereka dalam beraktivitas, berinteraksi sampai bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Dengan tidak memiliki alat bantu tersebut maka kesejahteraan sosial mereka terganggu atau tidak terpenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Kreatifitas Difabel dalam mempertahankan dan memperlebar usahanya agar Kelompok tersebut dapat berkembang terus menerus serta mengetahui upaya yang dilakukan Kelompok Kreatifitas Difabel dalam meningkatkan kesejahteraan sosial kaum difabel.

Penelitian ini didasarkan pada teori tindakan sosial Max Weber. Tindakan sosial itu tindakan manusia yang muncul dari kesadarannya dan dari situasi lingkungan yang mengitarinya. Manusia melakukan sesuatu karena mereka memutuskan untuk melakukannya dan ditujukan untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Teori tindakan sosial menurut Weber didasarkan kepada empat tipe yaitu, tindakan rasionalitas instrumental, rasionalitas yang berorientasi nilai, tindakan tradisional, tindakan afektif dan dalam penelitian ini masuk ke dalam tindakan rasionalitas instrumental.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Anggota Kelompok Kreatifitas Difabel dan kaum difabel. Serta data sekunder yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Kreatifitas Difabel melakukan berbagai kegiatan dari mulai membuat alat bantu difabel, tas, gantungan kunci, serta penjualan beras, semua ini dilakukan untuk membuktikan bahwa kaum difabel dapat berkreatifitas. Kelompok Kreatifitas Difabel pun memberikan kaki palsu dengan harga terjangkau atau secara gratis kepada kaum difabel yang tidak sanggup membeli kaki palsu di Rumah Sakit atau Pabrik sehingga kaum difabel memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial mereka melalui berbagai manfaat dari penggunaan kaki palsu tersebut.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG